

PROFIL BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM (BPBL)



"Datang Membawa Harapan,
Pulang Membawa
Senyuman"

Jl. Raya Barelang Jembatan III, Pulau Setoko
Kepulauan Riau – Indonesia
Telp. 0811 691 5800
E-Mail : bpblbatam@kkp.go.id

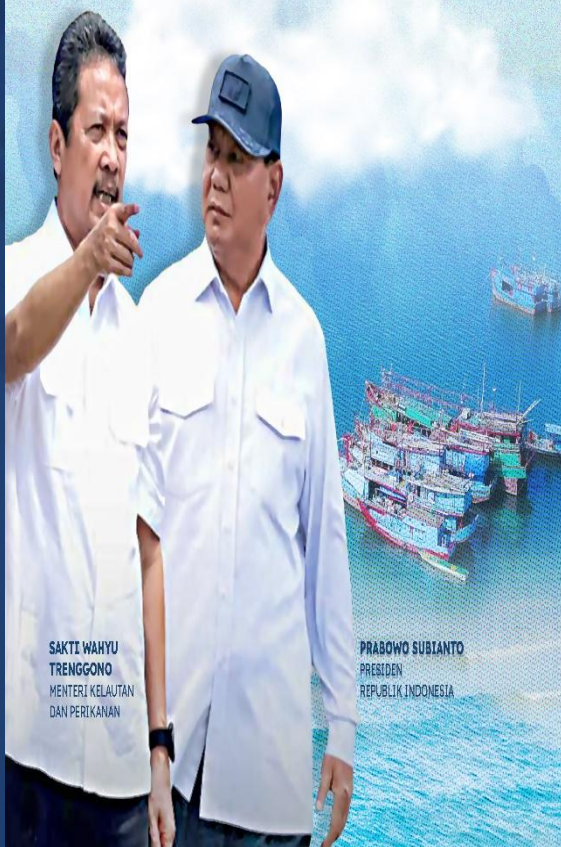


<https://kkp.go.id/bblbatam>



KKP 08
REPUBLIC OF INDONESIA

EKONOMI BIRU UNTUK INDONESIA MAJU



SAKTI WAHYU
TRENGGONO
MENTERI KELAUTAN
DAN PERIKANAN

PRABOWO SUBANTO
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1



Penambahan
Luas Kawasan
Konservasi
Laut

2



Penangkapan
Ikan secara
Terukur berbasis
Kuota

3



Pengembangan
Budidaya Laut,
Pesisir, dan Darat
yang Ramah
Lingkungan

4



Pengelolaan
Kawasan Pesisir
dan Pulau-Pulau
Kecil

5



Pengelolaan
Sampah
Plastik di Laut

<https://kkp.go.id>

[@kkpgoid](https://www.instagram.com/kkpgoind)

[kkpgoid](https://www.youtube.com/kkpgoind)

[Kementerian Kelautan dan Perikanan RI](https://www.facebook.com/kkpgoind)

[+62 811 8751 141](tel:+628118751141)

141

[kkp.go.id](https://www.kkp.go.id)

[Kementerian Kelautan dan Perikanan](https://www.youtube.com/kkpgoind)

EKONOMI BIRU **UNTUK** INDONESIA MAJU

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SIAP MENJAGA LAUT, TOPANG KETAHANAN PANGAN, DAN MEMBANGUN BANGSA

KKP mengelola sektor kelautan dan perikanan
sejak 26 Oktober 1999.
Menjaga keberlanjutan sumberdayanya
untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sakti Wahyu Trenggono
Menteri Kelautan dan Perikanan

Dr. Didit Herdiawan Ashaf
M.P.A., M.B.A.
Wakil Menteri Kelautan dan Perikanan

Bersama Kabinet Merah Putih,
KKP siap berlayar bersama
Indonesia Maju,
menuju Indonesia Emas 2045

VISI DAN MISI SERTA TUGAS POKOK BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

VISI DAN MISI

VISI: Mewujudkan Budidaya Perikanan Laut yang Maju, Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Misi: Mensejahterakan Masyarakat Pembudidaya Ikan Laut di Wilayah Kerja.

TUGAS POKOK

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 67/PERMEN- KP/2020,

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam memiliki tugas pokok :

Melaksanakan Uji Terap Teknik Dan Kerja Sama, Produksi, Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan, Bimbingan Teknis, dan Pengelolaan Sistem Informasi Di Bidang Perikanan Budidaya Laut.

KOMODITAS PERIKANAN LAUT

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM



Bawal Bintang
(*Trachinotus blochii*)



Lobster
(*Panulirus sp.*)



Kerapu macan
(*Epinephelus fuscoguttatus*)



Kakap Putih
(*Lates calcarifer*)



Ikan Hias Laut

UNIT PRODUKSI BENIH



Nursery I (Kerapu Macan)
(Jumlah Bak : 16 unit 3 m³)



Nursery II (Kakap Putih)
(Jumlah Bak : 16 unit 3 m³)



Nursery III (Bawal Bintang)
(Jumlah Bak : 35 unit 5 m³)

Kapasitas Produksi

Spesies	Ukuran	Siklus/tahun	Jumlah/siklus	Total
Bawal Bintang	2-3 cm	7	150.000	1.050.000
Kerapu Macan	5 cm	3	50.000	150.000
Kakap Putih	2-3 cm	7	200.000	1.400.000

UNIT PRODUKSI IKAN HIAS



Kapasitas Produksi Benih Ikan Hias Nemo
(ukuran 2 cm; 10.000-15.000 ekor / tahun)

UNIT PEMBESARAN



KJA ukuran: 3x3 m sebanyak
120 unit kapasitas Produksi:
 ± 24.000 kg/ tahun

KJA ukuran: 4x4 m sebanyak 78
unit

Kapasitas Produksi:
 ± 31.200 kg/ tahun

KJA ukuran: 4x12 m sebanyak 8
unit

Kapasitas Produksi:
 ± 6.400 kg/ tahun

Total KapasitasProduksi :
 ± 61.600 kg/ tahun





• KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 54 TAHUN 2022
TENTANG
NAMA LAYANAN PUBLIK DAN PRODUK LAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN
DAN PERIKANAN

• PELAYANAN BARANG PUBLIK

no	NAMA LAYANAN PUBLIK	PRODUK LAYANAN PUBLIK	Produk Layanan Publik di BPBL Batam
1	Pembudidayaan ikan/praktik kegiatan pendidikan dan pelatihan budidaya ikan	Pakan alami, telur, benih, calon induk, induk, konsumsi, dan gelondongan	1. Penjualan Hasil Produksi 2. Bantuan Benih





B. PELAYANAN JASA PUBLIK

2	Pengujian/pemeriksaan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	Laporan hasil pengujian kesehatan ikan dan lingkungan.	3. Layanan Pengujian Laboratorium
3	Konsultasi dan bimbingan teknis bidang pembudidayaan ikan	konsultasi dan bimbingan teknis bidang pembudidayaan ikan	4. Magang/prakerin dan Penelitian 5. Kunjungan Edukasi

SISTEM MANAJEMEN INFORMASI PELAYANAN ROBOTIK (SIMAPRO)

Tujuan SimaPro:

- ❖ Kemudahan Akses 5 Pelayanan di BPBL Batam
- ❖ Ketertelusuran Mutu dan Keamanan Pangan
- ❖ Akuntabilitas Manajemen Produksi

Selamat datang di layanan aplikasi "Sistem Manajemen Pelayanan Robotik (SIMAPRO) BPBL BATAM siap melayani tanpa gratifikasi".

Info pelayanan, Ketik :

- 1 : Bantuan Benih
- 2 : Penjualan Hasil Produksi
- 3 : Layanan Pengujian Lab
- 4 : Magang/Prakerin/Penelitian
- 5 : Kunjungan Edukasi

11.28



- ❖ Informasi SimaPro dapat diakses di:

<https://www.youtube.com/watch?v=UGt1YcHcPQQ>

INOVASI PELAYANAN PUBLIK

SIMA PRO
SISTEM INFORMASI PELAYANAN ROBOTIK

Melalui Whatsapp Gateway
081-2222-3840

Pelayanan Dilakukan
"Kapanpun Dan Dimanapun"

Manajemen Layanan Dan
Proses Bisnis Internal
Berjalan Efektif Dan Efisien

Akuntabilitas Anggaran
Dan Perencanaan
(Perencanaan S/D Evaluasi)

Akuntabilitas Barang Persediaan,
Anggaran

Untuk Permohonan Bantuan dan Penjualan Ketik :
INFO Kemudian Ikuti Perintah-Perintah Yang diberikan



#bangga
melayani
bangsa
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

@bpblbatam f djpbbatam 0811-668-5555 http://kkp.go.id/bpblbatam



<https://kkp.go.id/bpblbatam>



MODELING BUDI DAYA LOBSTER DI BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM





POTENSI PASAR LOBSTER

1

Volume produksi budi daya lobster Indonesia tahun 2023 (angka sementara) : 433 ton (Rp 179 Miliar)
Volume produksi budi daya lobster tahun 2022 : 484 ton (Rp 191 Miliar).

2

Proyeksi pasar Seafood dunia tahun 2030 berdasarkan komoditas **Krustesea (termasuk lobster)** : USD 53,86 M



Ikan

USD 322,58 Miliar



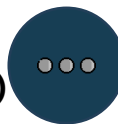
Moluska

USD 10,35 Miliar



Krustacea (termasuk lobster)

USD 53,86 Miliar



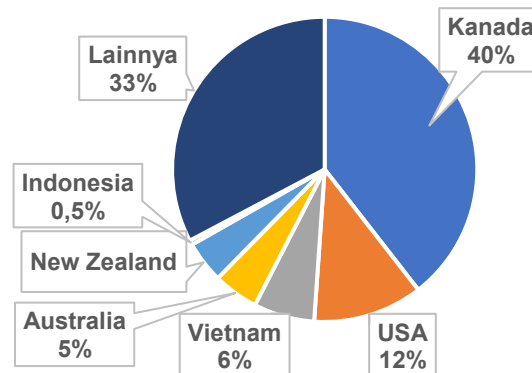
Lainnya

USD 32,31 Miliar

Sumber : Skyquest 2023

3

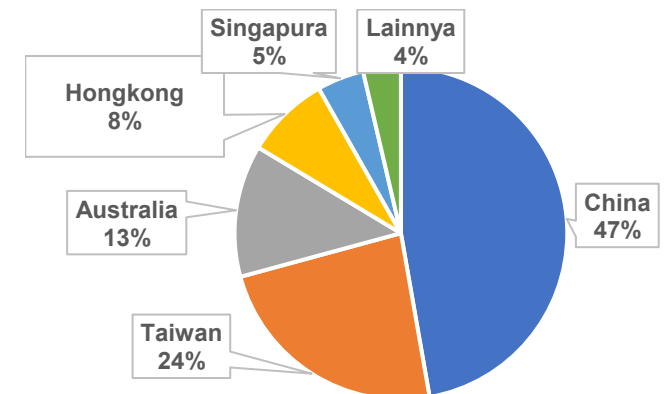
Share ekspor lobster Indonesia di pasar global baru mencapai **0,49%** (peringkat 23 eksportir dunia)



Sumber : ITC Trademap, diunduh tanggal 29 Agustus 2023, diolah Ditjen PDSPKP Data Bea Cukai, KKP dan BI yang divalidasi & dikompilasi BPS 2023, diolah Ditjen PDSPKP. *Kode HS: 030611, 030612, 030615, 030621, 030622, 030625, 030631, 030632, 030634, 030691, 030692, 030694, 160530

4

Negara tujuan ekspor utama lobster Indonesia adalah Cina (share 47%), Taiwan (24%) dan Australia (13%)



Sumber: Data Bea Cukai, KKP dan BI yang divalidasi & dikompilasi BPS 2023, diolah Ditjen PDSPKP.



KONSEP MODELING BUDI DAYA LOBSTER

Kondisi



Indonesia sebagai *natural hatchery* benih lobster

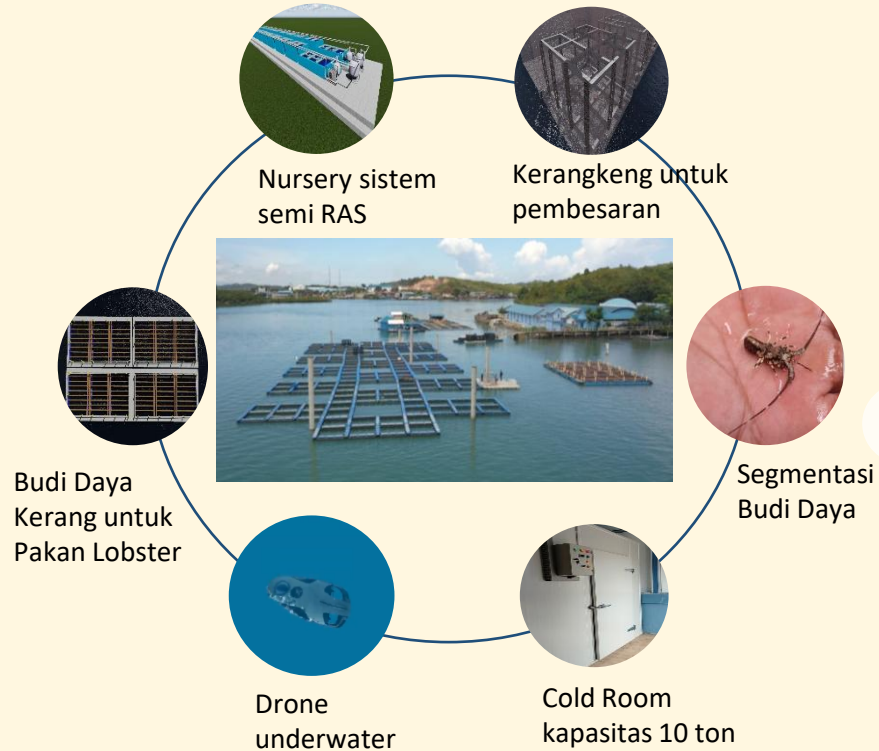


Kekerangan sebagai sumber pakan lobster dengan jenis yang melimpah di Indonesia



Kegiatan budidaya lobster masih sangat sedikit dan produktivitasnya rendah

Modeling Budidaya Lobster Berbasis Kawasan



Peningkatan Teknologi

Hilirisasi

Kebutuhan pasca panen



Cold Storage



Unit Pengolah Lobster

Dampak



Peningkatan produktivitas menjadi 6 kg/m²



Diseminasi teknologi budi daya lobster



Peningkatan ekspor lobster Indonesia menjadi USD 25 juta pada 2024



Peningkatan penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan pembudidaya lobster



Pertumbuhan ekonomi wilayah



Peningkatan pendapatan negara (pajak dan PNBP)



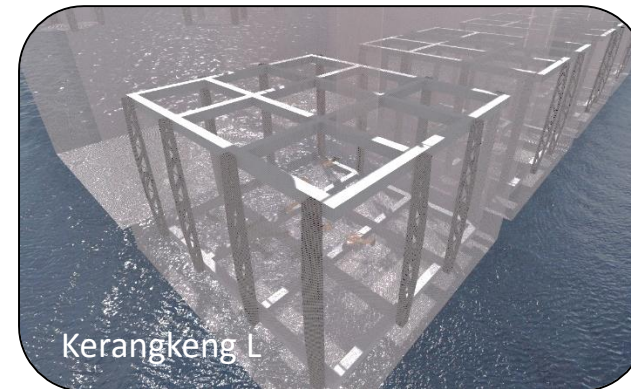
TAHAPAN BUDI DAYA LOBSTER

	Nursery	Pembesaran I	Pembesaran II
Wadah	Bak Indoor	Kerangkeng M	Kerangkeng L
Ukuran Benih	BBL – 5 gr	5 – 30 gr	30 – 500 gr
Padat Tebar	150 – 250 ekor/m3	250 ekor/unit	100 ekor/unit
Lama Pemeliharaan	2 bulan	4 bulan	8 bulan
Pakan	Kekerangan	Kerang & rucah	Kerang & rucah
SR	90%	80%	60%

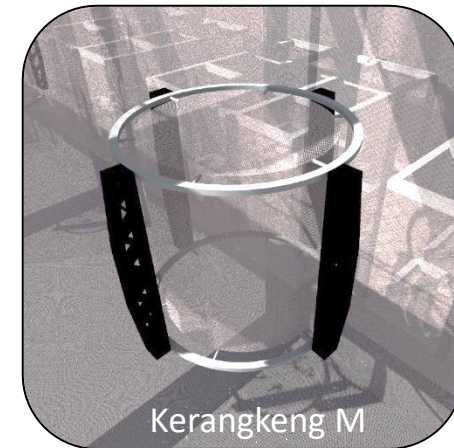
Pakan Kekerangan sebagai kunci SR 90% pada ukuran BBL – 5 gram



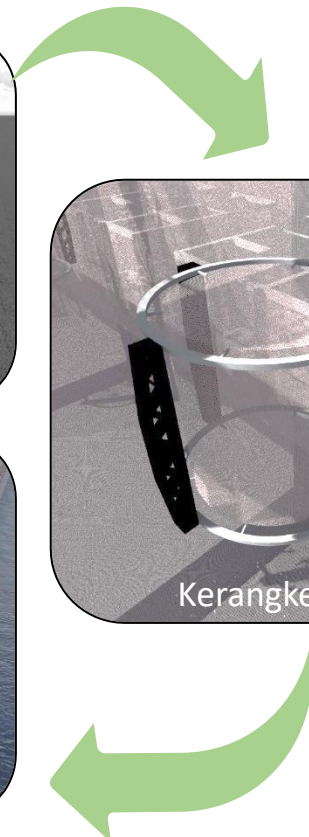
Nursery



Kerangkeng L



Kerangkeng M





UNIT PENDEDERAN (NURSERY) BUDI DAYA LOBSTER



NURSERY 1 : Bak Bulat Diameter 2 m

Jumlah Bak	: 14 unit
Kapasitas	: 4.200 ekor
Ukuran lobster	: BBL – 5 gram



NURSERY 2 : Bak Fiber 2,8 x 1,8 m & 2,5 x 1 m

Jumlah Bak	: 31 unit
Kapasitas	: 11.943 ekor
Ukuran lobster	: BBL – 5 gram



NURSERY 3 : Bak Petak 2 x 1 m

Jumlah Bak	: 34 unit
Kapasitas	: 17.000 ekor
Ukuran lobster	: BBL – 5 gram

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

KAPASITAS : 33.143 ekor/siklus

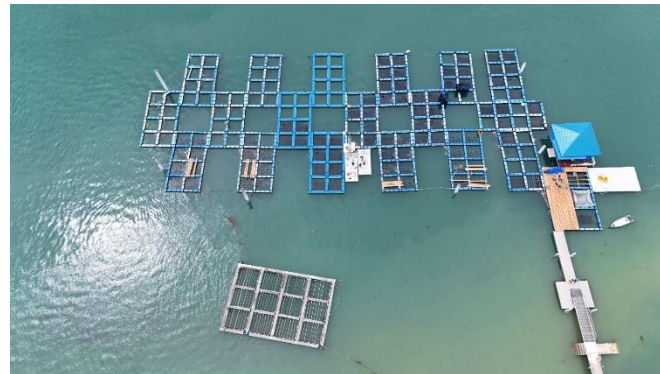


UNIT PEMBESARAN BUDI DAYA LOBSTER



Kerangkeng M

Jumlah	:	56 unit
Padat Tebar	:	250 ekor/ unit
Ukuran lobster	:	5 – 30 gr
Kapasitas	:	14.000 ekor



Kerangkeng L

Jumlah	:	116 unit
Padat Tebar	:	100 ekor/ unit
Ukuran lobster	:	> 30 gram - panen
Kapasitas	:	11.600 ekor

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM



ANALISA USAHA BUDI DAYA LOBSTER

NO	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A	Asumsi		
1	Kelangsungan hidup	60	%
2	Konversi pakan	1:12	
3	Ukuran Panen		
	Lobster Mutiara	1000	gram/ekor
	Lobster Pasir	500	gram/ekor
4	Total Tebar BBL	33.425	ekor
	Lobster Mutiara	10.027	ekor
	Lobster Pasir	23.398	ekor
B	Biaya Operasional		
1	Pembelian BBL (33.425 ekor x Rp 12.000)	401.100.000	Rp
2	Pembelian Pakan (156.429 x Rp 8.000)	1.251.432.000	Rp
3	Tenaga Kerja (5 orang x Rp 4.500.000)	315.000.000	Rp
C	Pendapatan dan Keuntungan		
1	Harga jual		
	Lobster Mutiara	450.000	Rp
	Lobster Pasir	400.000	Rp
2	Total Volume Panen	13.036	Rp
	Volume panen (Mutiara)	6.017	Kg
	Volume panen (Pasir)	7.019	Kg
3	Nilai panen	5.515.125.000	Rp
4	Keuntungan	3.547.593.000	Rp
5	Keuntungan/bulan	253.399.500	Rp
6	Keuntungan/bulan/org	50.679.900	Rp



PEMBENIHAN





KERAMBA JARING APUNG





KERAMBA JARING APUNG (L)



∞ **TERIMA KASIH** ∞

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Jl. Raya Trans Bareleng Jembatan III, Pulau Setoko
Kota Batam
Kepulauan Riau – Indonesia
Web Site : <https://kkp.go.id/bpblbatam>